VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perubahan tutupan hutan mangrove di Kabupaten Lampung Timur antara tahun 1973-1983 bertambah seluas 2.541,22 ha; tahun 1983-1994 berkurang seluas 4.903,54 ha; tahun 1994-2004 berkurang seluas 6.377,11 ha; dan tahun 2004-2013 berkurang seluas 3.059,23 ha.
2. Faktor pemicu perubahan tutupan hutan mangrove tersebut antara lain antara tahun 1973-1983 terjadi perubahan status pengelolaan kawasan di TNWK dan munculnya masyarakat pendatang di Labuhan Maringgai yang membuka areal mangrove.
3. Faktor pemicu antara tahun 1983-1994 antara lain terdapat aktivitas nelayan di kawasan TNWK, transmigrasi di Labuhan Maringgai, dan pembuatan tambak-tambak tradisional di Pasir Sakti. Faktor-faktor pemicu di pesisir Labuhan Maringgai pada tahun 1983-1994, antara lain transmigrasi, abrasi besar-besaran, dan pengusahaan tambak udang tradisional.
4. Faktor pemicu antara tahun 1994-2004 antara lain Way Kambas ditetapkan sebagai taman nasional, terdapat berbagai upaya pelestarian mangrove di Labuhan Maringgai dan Pasir Sakti.

5. Faktor pemicu antara tahun 2004-2013 antara lain ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor: 03 Tahun 2002 tentang Rehabilitasi Pesisir, Pantai dan Laut dalam Wilayah Kabupaten Lampung Timur, berbagai upaya pelestarian mangrove bersama *Lampung Mangrove Center (LMC)* di Labuhan Maringgai dan kelompok pelestari mangrove, Mutiara Hijau I di Pasir Sakti.

B. Saran

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan, terutama yang terkait dengan analisis vegetasi mangrove. Analisis vegetasi yang umumnya dilakukan secara manual, yaitu melakukan pengukuran langsung di lapangan kini dapat dilakukan dengan menggunakan penginderaan jauh dan *GIS*. Hal tersebut dapat dikombinasikan dengan analisis indeks vegetasi menggunakan *Difference Vegetation Index (DVI), Normalized Difference Vegetation Index (NDVI), Ratio Vegetation Index (RVI), Transformed Ratio Vegetation Index (TRVI),* dan *Transformed Normalized Vegetation Index (TNDVI)* (Wijaya, 2005). Analisis vegetasi terhadap hutan mangrove ini diperlukan untuk pemantauan dan inventarisasi mangrove lebih lanjut.